



Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa

Ivan Fathurrohman

Program Studi Magister Pendidikan Islam, Universitas Garut

Abstrak. Tujuan penulisan artikel ini adalah membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan teknik survey, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Adapun populasi dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Garut sebanyak 82 orang, karena tidak dilakukan pengambilan sampel. Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi Interpersonal Guru dengan siswa berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk mewujudkan prestasi belajar siswa secara baik dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku belajar siswa, maka pelaksanaan fungsi komunikasi interpersonal guru dengan siswa harus ditingkatkan.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, perilaku belajar, prestasi belajar

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan (Ainissyifa, 2014). Di dalamnya tercakup kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan (Ramdhani, Jamaluddin, & Ainissyifa, 2015). Istilah mendidik menunjukkan usaha menekankan pengembangan budi pekerti, hati nurani, semangat, kecintaan, ketaqwaan dan lain-lain (Ramdhani & Muhammadiyah, 2015). Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang berupa bantuan yang diberikan kepada orang yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan. Bantuan yang diberikan oleh pendidik itu berupa pendampingan kepada peserta didik agar dapat mempelajari hal-hal yang positif yang menunjang perkembangannya.

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan yang sering mendapatkan perhatian secara luas dari masyarakat adalah masalah rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan data dalam *Education for All (EFA) Global Monitoring Report 2011* yang dikeluarkan UNESCO dan diluncurkan di New York, indeks pembangunan pendidikan Indonesia berada pada urutan 69 dari 127 negara yang disurvei.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, di antaranya rendahnya perilaku belajar dan prestasi belajar siswa. Persoalan yang dihadapi hari ini adalah kurang bermaknanya pendidikan bagi pengembangan pribadi dan watak peserta didik, hal ini menurutnya mengakibatkan menurunnya moralitas dan kesadaran makna hakiki kehidupan (Mulyasa, 2011). Lebih jauhnya, lulusan pendidikan cenderung kurang memiliki kepekaan untuk membangun silaturahmi, toleransi, dan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk.

Dewasa ini kita masih sering melihat perilaku siswa yang tidak mencerminkan nilai-nilai pendidikan yang diperolehnya dari lembaga pendidikan yang sedang ditempuhnya. Sebagai contoh, banyak siswa yang terjerat narkoba, masih seringnya terjadi tawuran antarpelajar, dan siswa yang melakukan hubungan seks di luar nikah.

Sementara itu, terkait dengan prestasi belajar peserta didik, perubahan pendidikan terkait dengan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih rendah sehingga menghambat percepatan penguasaan kompetensi yang dibutuhkan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan iptek dan kurikulum (Kunandar, 2017). Perilaku belajar dan prestasi belajar nampaknya dua hal yang saling berkaitan. Bila diibaratkan bagaikan dua sisi mata uang, yang hanya bisa dibedakan tetapi tidak bisa dipisahkan. Perilaku belajar siswa memiliki relasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku belajar siswa.

Berkenaan dengan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, dengan lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Garut.

2. Metodologi

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau memaparkan fenomena masalah yang akan diteliti pada saat ini atau keadaan sekarang dengan tujuan mencari jawaban tentang pemecahan masalah dan hasilnya dilaksanakan setelah kegiatan eksploratif (Iskandar, 2015, 2016, 2017).

Teknik penelitian ini menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati (Ramdhani, 2013). Penelitian menggunakan metode ilmiah dengan cara pengumpulan data dan uji analisis dari hipotesis (Ramdhani & Ramdhani, 2016). Dengan demikian metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan masalah melalui pengumpulan informasi data lapangan yang menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu mengenai variabel-variabel Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa, Perilaku Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Siswa. Analisis fakta-fakta hasil penelitian diklarifikasi dengan literatur yang relevan, sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh direkomendasikan oleh (Ramdhani & Ramdhani, 2014), dan (Ramdhani, Ramdhani, & Amin, 2014).

Untuk melihat kondisi objektif ada objek penelitian. Peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

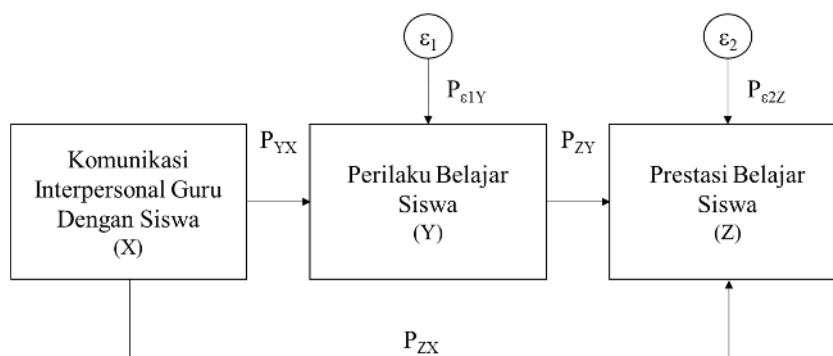
No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa (X) (DeVito, 2011)	1. Keterbukaan (<i>openness</i>)	a. Terbuka kepada orang lain yang diajak berinteraksi
			b. Bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang
		2. Empati (<i>Empathy</i>)	a. Usaha untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain
			b. Memberikan perhatian kepada orang lain yang mengalami kesusahan
			c. Menyampaikan keterlibatan pada setiap aspek pembicaraan
		3. Sikap mendukung (<i>supportiveness</i>)	a. Memberikan respon yang relevan
b. Mengambil keputusan dengan adil			
2	Perilaku Belajar Siswa (Y) (Slameto, 2012)	1. Perilaku di kelas	a. Kehadiran
			b. Ketertiban
			c. Kepatuhan
		2. Perilaku di luar kelas	a. Aktifitas
			b. Kesopanan
		3. Perilaku di rumah	a. Kehadiran
			b. Aktifitas
			c. Kepatuhan
			d. Kesopanan
3	Prestasi Belajar Siswa (Z) (Martinis, 2014)	1. Kognitif	a. Tingkat Pengetahuan
			b. Tingkat Pemahaman
			c. Tingkat Penerapan
		2. Afektif	a. Penerimaan
			b. Menanggapi
			c. Penilaian
		3. Psikomotor	a. Meniru
			b. Kesiapan
			c. Gerakan terbimbing

Responden penelitian adalah seluruh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabuapten Garut berjumlah 82 orang. Pembahasan dilakukan atas pola komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menguji fakta empiris tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa yang disajikan dalam model paradigma penelitian. Model adalah penyederhanaan dari dunia nyata yang dapat

memperlihatkan relasi antar variable (Amin & Ramdhani, 2006). Paradigma penelitian yang diuji dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menyajikan hasil perhitungan statistika disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis dan Perhitungan Statistika

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	F _{hitung}	F _{tabel}	Determinan	Makna hubungan
Pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa	0.7172	9.1469	1.990 8	51.43%	Signifikan
Sub hipotesis	Koefisien Jalur	t _{hitung}	t _{tabel}	Determinan	Makna hubungan
Pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa	0.5863	6.4737	1.9908	34.38%	Signifikan
Pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan siswa terhadap prestasi siswa	0.2111	2.1667	1.9908	04.45%	Signifikan
Pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa	0.5728	5.2085	1,9908	39.89%	Signifikan

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa terhadap Perilaku Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa

Rumusan hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa ”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.7172

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa, maka dilakukan pengujian yaitu dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9.1469 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 1.9908. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan statistik bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat *pengaruh variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa*.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 51.43% yang juga menunjukkan besarnya kontribusi variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa sebesar 51.43% hal ini disebabkan karena ada beberapa dimensi dalam variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa yang belum dilaksanakan secara optimal. Pada variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase terendah pada dimensi sikap mendukung, pelaksanaan dimensi tersebut belum bisa berjalan secara optimal, hal ini ditandai dengan tidak efektifnya komunikasi, maka guru selaku orang yang berinteraksi secara terus-menerus dengan peserta didiknya harus memperbaiki retorika atau dialektika bicaranya dengan memberikan pembicaraan-pembicaraan yang ringan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami apa yang dibicarakan oleh guru tersebut. Pada variabel perilaku belajar siswa, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase terendah pada semua dimensi, yakni dimensi perilaku di rumah. Hal ini disebabkan sekolah belum ada kerja sama dengan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Sehingga pada akhirnya dengan kurang optimalnya pelaksanaan dimensi-dimensi tersebut, secara otomatis mengurangi besar pengaruh dari variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.

Rekomendasi penelitian ini adalah penggunaan teknologi sebagai perangkat pendukung proses pembelajaran. Perangkat teknologi dibuat untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia (Ramdhani, et. al., 2017), perangkat teknologi diimplementasikan pada bidang pendidikan untuk membantu proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Irwansyah, et. al, 2018). Perangkat teknologi yang dapat digunakan pada proses pendidikan adalah pemanfaatan perangkat multimedia sebagai sarana pendidikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Multimedia adalah produk digital yang menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video, yang diimplementasikan dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link), sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi (Sari, et. al., 2018). Di dunia pendidikan, multimedia digunakan sebagai media pengajaran, baik dalam kelas maupun secara sendiri-sendiri atau otodidak (Farida, et. al., 2018). Multimedia untuk proses pembelajaran telah terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Aisyah et al., 2017), meningkatkan motivasi belajar (Sari, et.al., 2017), meningkatkan efektifitas pembelajaran (Irwansyah, et. al., 2018), meningkatkan tingkat pemahaman (Helsy, et. al., 2017), pembelajaran berpusatkan pada siswa (Ramdhani & Wulan, 2012), dan efisiensi investasi sarana pembelajaran (Irwansyah, et. al., 2017).

Sedangkan sisanya sebesar 0.4857 atau 48.57% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi perilaku belajar siswa dan prestasi belajar siswa adalah adanya tugas dan fungsi kepala madrasah, tanggung jawab guru dalam melaksanakan

pekerjaannya, kerjasama antar guru dan tenaga kependidikan, prakarsa guru dalam bekerja dan berjalannya kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG).

3.2.2 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 diterima, karena $t_{hitung} = 6.4737 > t_{tabel} = 1,9908$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan. Besar pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa adalah sebesar 34.38%. Sedangkan sisanya sebesar 65.62%. dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel Komunikasi Interpersonal guru dengan siswa.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sebesar 0,3438 atau 34.38%. Karena disebabkan adanya beberapa dimensi dalam variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa yang belum dilaksanakan secara optimal, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan presentase yang rendah pada dimensi sikap mendukung, hal ini ditandai dengan kurangnya wawasan guru dalam komunikasi. Sehingga pada akhirnya dengan kurang optimalnya pelaksanaan dimensi tersebut, secara otomatis mengurangi pengaruh dari variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa

Dengan demikian kondisi ini menunjukkan komunikasi interpersonal guru dengan siswa memberikan pengaruh positif namun didalam pelaksanaannya belum serta merta dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, hal ini diduga dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa, diantaranya menyadari tugas dan fungsi guru madrasah rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.

3.2.3 Pengaruh komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 diterima, karena $t_{hitung} = 2.1667 > t_{tabel} = 1.9908$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa dengan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan. Adapun besar pengaruh langsung dari komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap perilaku belajar siswa adalah sebesar 0,445 atau 04.45%, Sedangkan pengaruh tidak langsung dari komunikasi interpersonal guru dengan siswa terhadap prestasi adalah sebesar 0,1154 atau 11.54% Sedangkan sisanya sebesar 0,8846 atau 88.46% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,445 atau 04.45%, Hal ini disebabkan karena semua dimensi dalam variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa yang belum dilaksanakan secara optimal, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase yang rendah pada dimensi sikap mendukung. Pelaksanaan dimensi tersebut belum bisa berjalan secara optimal, hal ini ditandai dengan kurangnya komunikasi dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru.

3.2.4 Pengaruh Perilaku Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 diterima, karena $t_{hitung} = 5.2085 > t_{tabel} = 1.9908$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku dengan prestasi belajar di madrasah mempunyai hubungan yang signifikan. Besar pengaruh langsung dari perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 39.89%. Sedangkan sisanya 60.11% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel perilaku belajar siswa siswa.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 39.89%. Hal ini disebabkan karena semua dimensi dalam variabel perilaku belajar siswa yang belum dilaksanakan secara optimal, dimana berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase yang rendah pada dimensi perilaku belajar siswa. Pelaksanaan dimensi tersebut belum bisa berjalan secara optimal, hal ini ditandai dengan kurangnya pembiasaan berbicara sopan tidak hanya dilakukan disekolah saja, akan tetapi kami sebagai guru senantiasa menanyakan perkembangan peserta didik kepada orang tua tentang perkembangan mereka di rumah, termasuk pembiasaan berkata baik dan sopan kepada orang tua, guru dan teman-temannya.

4 Kesimpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal guru dengan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa, komunikasi interpersonal guru dengan siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, perilaku belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, Berdasarkan temuan-temuan permasalahan tersebut, maka disarankan agar kepala madrasah dan Guru supaya memahami fungsi dan perannya, kepala madrasah dan guru membuat program pembinaan dan supervisi yang jelas, Dan guru senantiasa berupaya meningkatkan kinerja, tanggung jawab karsa serta lebih mengintensifkan kajian di Kelompok Kerja guru (KKG).

Daftar Pustaka

- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 1–26.
- Aisyah, R., Zakiyah, I. A., Farida, I., Ramdhani, M. A., A, B., & C, D. (2017). Learning Crude Oil by Using Scientific Literacy Comics. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), 012011. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012011>
- Amin, A. S., & Ramdhani, M. A. (2006). Konfigurasi Model untuk Sistem Pendukung Keputusan. *Majalah Ilmiah Ekonomi Komputer*, 16(1), 11–19.
- DeVito. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Farida, I., Helsy, I., Fitriani, I., & Ramdhani, M. A. (2018). Learning Material of Chemistry in High School Using Multiple Representations. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 288(1), 012078. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/288/1/012078>
- Helsy, I., Maryamah, Farida, I., & Ramdhani, M. A. (2017). Volta-Based Cells Materials Chemical Multiple Representation to Improve Ability of Student Representation. *Journal*

- of Physics: Conference Series*, 895(1), 012010. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012010>
- Irwansyah, F. S., Lubab, I., Farida, I., & Ramdhani, M. A. (2017). Designing Interactive Electronic Module in Chemistry Lessons. *Journal of Physics: Conf. Series*, 895(1), 012009. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012009>
- Irwansyah, F. S., Slamet, C., & Ramdhani, M. A. (2018). Analysis of Determinant Factors in Selecting Laboratory Equipment in Chemistry Education Experiment. *Chemical Engineering Transactions*, 63, 793–798. <https://doi.org/10.3303/CET1863133>
- Irwansyah, F. S., Yusuf, Y. M., Farida, I., & Ramdhani, M. A. (2018). Augmented Reality (AR) Technology on the Android Operating System in Chemistry Learning. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 288(1), 012068. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/288/1/012068>
- Iskandar, J. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Puspaga.
- Kunandar. (2017). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martinis, Y. (2014). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksra.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 03(01), 47–56.
- Ramdhani, M. A. (2013). *Metodologi Penelitian untuk Riset Teknologi Informasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A., Aulawi, H., Ikhwana, A., & Mauluddin, Y. (2017). Model of green technology adaptation in small and medium-sized tannery industry. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12(4), 954–962. <https://doi.org/10.3923/jeasci.2017.954.962>
- Ramdhani, M. A., Jamaluddin, D., & Ainissyifa, H. (2015). Building Moderate Attitude through Character Education. In *International Conference on Islam in Malay World V* (pp. 791–798). Songkla: Prince Songkla University.
- Ramdhani, M. A., & Muhammadiyah, H. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. In *International Conference of Islamic Education* (pp. 174–182). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramdhani, M. A., & Ramdhani, A. (2014). Verification of Research Logical Framework Based on Literature Review. *International Journal of Basics and Applied Sciences*, 03(02), 1–9. Retrieved from [http://insikapub.com/Vol-03/No-02/01IJBAS\(3\)\(2\).pdf](http://insikapub.com/Vol-03/No-02/01IJBAS(3)(2).pdf)
- Ramdhani, M. A., & Ramdhani, A. (2016). *Penelitian Pemasaran*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A., & Wulan, E. R. (2012). The Analysis of Determinant Factors In Software Design For Computer Assisted Instruction. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 1(8), 69–73.
- Sari, Irwansyah, F. S., Farida, I., & Ramdhani, M. A. (2017). Using Android-Based Educational Game for Learning Colloid Material Using Android-Based Educational Game for Learning

- Colloid Material. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), 012012.
<https://doi.org/doi:10.1088/1742-6596/895/1/012012>
- Sari, S., Aryana, D. M., Subarkah, C. Z., & Ramdhani, M. A. (2018). Multimedia Based on Scientific Approach for Periodic System of Element. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 288(1), 012137. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/288/1/012137>
- Slameto. (2012). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.